

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survey analitik, menggunakan rancangan penelitian adalah cross-sectional (potong lintang), yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach). Rancangan untuk menggambarkan hubungan variabel sebab atau risiko dan Waktu Penelitian dilakukan ini pada bulan Maret-April Tahun 2022

Subjek Penelitian akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018:37).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Katibung Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.

2. Waktu

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada Mei Tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita yang berada di Desa Babatan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Katibung Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. yaitu sebanyak 298 balita dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Distribusi Posyandu dan Jumlah Balita
Di Desa Babatan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Katibung
Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.

POSYANDU	JUMLAH BALITA
SINAR JATI	40
MANUNGGAL	57
NEGERI AGUNG	87
SUKADAMAI	53
KUBU JAMBU	61
TOTAL	298

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Slovin, 2018:115). Pengambilan sampel dilakukan di Desa Babatan Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Katibung Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung, besar sampel sebanyak 298 ibu-ibu yang memiliki balita dan 149 kasus balita yang terkena diare. Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan: n = Besar sampel
 N = Besar populasi
 d = Tingkat Kepercayaan Yang Diinginkan: 95 %

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{149}{1 + 149(0,1^2)}$$

n = 59,84 sampel = 60 Sampel

D. Teknik Pengambilan Sampel

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 60 ibu yang memiliki balita dengan kejadian diare. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan systematic random sampling yaitu dilakukan secara acak sistematis, (Notoadmojo, 2018:120). Distribusi Sampel di Desa Babatan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Katibung Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung dengan rincian pembagian sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2
 Distribusi responden
 di Desa Babatan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Katibung
 Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.

No	Posyandu	Populasi Balita	Angka Kejadian Diare pada balita
1	SINAR JATI	40	21
2	MANUNGGAL	57	21
3	NEGERI AGUNG	87	47
4	SUKADAMAI	53	26
5	KUBU JAMBU	61	34
TOTAL		298	149

Sampel yang diambil ditentukan berdasarkan tingkat posyandu di Desa Babatan Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Katibung Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung, sebagai berikut :

$$\text{Sampel Posyandu} = \frac{\text{populasi penderita Diare di Posyandu}}{\text{seluruh populasi di posyandu}} \times \text{seluruh sampel}$$

Sampel disetiap posyandu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sampel Posyandu Sinar Jati} &= \frac{21}{149} \times 60 \text{ penderita Diare} \\ &= 8 \text{ penderita Diare} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel Posyandu Manunggal} &= \frac{21}{149} \times 60 \text{ penderita Diare} \\ &= 8 \text{ penderita Diare} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel Posyandu Negeri Agung} &= \frac{47}{149} \times 60 \text{ penderita Diare} \\ &= 19 \text{ penderita Diare} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel Posyandu Sukadamai} &= \frac{26}{149} \times 60 \text{ penderita Diare} \\ &= 11 \text{ penderita Diare} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel Posyandu Manunggal} &= \frac{34}{149} \times 60 \text{ penderita Diare} \\ &= 14 \text{ penderita Diare} \end{aligned}$$

E. Kriteria Sampel

Kriteria Inklusi :

- 1) Ibu yang mempunyai anak balita berumur 1-5 tahun
- 2) Anak balita berumur 1-5 tahun, pernah menderita diare dalam 1 (satu) bulan terakhir
- 3) Apabila di dalam 1 rumah terdapat 2 ibu yang memiliki balita diare maka dihitung 1
- 4) Memahami bahasa Indonesia
- 5) Bersedia untuk diwawancarai

Kriteri Eksklusi

- 1) Ibu yang mempunyai anak balita berumur kurang dari 1-5 tahun
- 2) Tidak memahami bahasa Indonesia
- 3) Tidak bersedia diwawancarai

F. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Slovin, 2018:103). Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Sedangkan operasionalisasi variabel penelitian berarti menjelaskan secara terperinci mengenai variabel-variabel yang ada di dalamnya menjadi beberapa bagian yaitu dimensi, indikator, ukuran, dan skala. Variabel-variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel X (variabel independen) sebagai variabel bebas dan variabel Y (variabel dependen) sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Variabel independen :

Variabel independen yang diteliti adalah sarana air bersih, sarana jamban, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah.

2. Variabel Dependen :

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian diare pada balita .

G. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Slovin, 2018:112). Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau “definisi operasional variabel”. Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu

konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2018:111)

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Diare	Adalah orang yang menderita penyakit dengan gejala bertambahnya frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali perhari dengan perubahan bentuk tinja menjadi encer, berair dan biasanya berwarna putih pucat, bercampur darah.	Observasi	Checklist	1) Memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor 1-4 2) Tidak memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor 4-7	Ordinal
Kondisi sarana air bersih	Adalah kondisi sarana air bersih yang digunakan oleh Responden (kepala keluarga) dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.	Observasi	Checklist	1) Memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor 1-4 2) Tidak memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor 5-7	Ordinal
Sarana jamban	Adalah tempat yang digunakan kepala dan anggota untuk membuang tinja yang memenuhi syarat kesehatan.	Observasi	Checklist	1) Memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor 1-3 2) Tidak memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor 4-5	Ordinal

Variabel	Definisi Oprasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Sarana pembuangan sampah	Adalah sarana untuk menyimpan sampah sementara yang memenuhi syarat sebelum sampah dibuang ketempat pembuangan akhir.	Observasi	Checklist	1) Memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor = 3 2) Tidak memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor < 3	Ordinal
SPAL	Adalah sarana pembuangan air limbah rumah tangga berupa saluran, tempat penampungan yang berasal dari dapur, tempat cuci, kamar mandi yang dimiliki oleh responden.	Observasi	Checklist	1) Memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor = 4 2) Tidak memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor < 4	Ordinal

F. Pengumpulan Data

Menurut teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak. Teknik random sampling ini digunakan apabila jumlah populasi setiap unit atau anggota bersifat homogen atau diasumsikan homogen. Hal itu berarti setiap sampel mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel, Notoatmodjo (2018: 120).

Pengambilan sampel secara acak sederhana yang peneliti gunakan adalah dengan melakukan pengundian atau pengocokkan anggota populasi di masyarakat di Desa Babatan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Katibung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada pada kuesioner sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten.

b. Coding

Melakukan pemberian kode-kode tertentu dengan tujuan mempersingkat dan mempermudah pengolahan data. *Coding* dilakukan dengan menguji normalitas data dari skor masing-masing variabel. Jika data berdistribusi normal maka *coding* menggunakan nilai mean. Sementara itu jika data berdistribusi tidak normal menggunakan *median*.

c. *Entering*

Data yang telah di edit dan diberi kode kemudian di proses ke dalam program komputer.

d. *Cleaning*

Melihat kembali data yang telah dimasukkan dan telah dibersihkan dari kesalahan, baik dalam pengkodean atau pada *entry* data.

e. *Scoring*

Memberikan skor atau nilai sesuai dengan skor yang telah ditentukan dalam kuesioner.

f. *Tabulating*

Memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel sehingga menghasilkan tabel-tabel distribusi frekuensi secara manual.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap semua variabel dari hasil tiap penelitian (Notoatmojo, 2018: 182). Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018: 183). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada dan tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji

statistik yang sesuai dengan skala data yang ada. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* atau kai kuadrat karena untuk mengetahui hubungan variabel kategorik dengan kategorik. Besarnya *confidence interval* 95% dengan menggunakan $\alpha = 0,05$. Jika *P value* $\geq 0,05$, maka tidak ada hubungan bermakna antara variabel dengan kejadian penyakit.